



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1804 - 1812

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Wanda Tanti Maria Sinaga^{1✉}, Lisbet Novianti Sihombing², Rio Parsaoran Napitupulu³

Universitas Nommensen Pematangsiantar, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: wandasng2@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², rio.napitupulu@uhn.ac.id³

Abstrak

Latar belakang masalah ini disebabkan oleh hasil belajar tematik siswa yang belum optimal, serta sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media audio visual mempengaruhi pemahaman siswa kelas V tentang tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124394, Jln Tongkol, Kec. Siantar Timur, Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, desain pra-eksperimental ini digunakan. Studi ini melibatkan 20 murid dari kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, dengan kategori 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes. Sedangkan analisis data menggunakan uji n-gain. Hasil data penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* siswa dengan rata-rata *pretest* 42,33 dan rata-rata *posttest* 83,50. Berdasarkan hasil uji N-Gain yang dipakai untuk mengukur efektivitas hasil belajar sebelum dan setelah proses belajar mengajar pada kategori tertentu diperoleh skor rata-rata 71,75, termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian terlihat telah teridentifikasinya H_a dan H_0 yang menunjukkan adanya dampak media audiovisual terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Abstract

The background to this problem is caused by poor student thematic learning outcomes, and the majority of students still have not reached the KKM. Therefore, this research aims to find out how audio-visual media influences fifth-grade students' understanding of the themes of 7 events in life. During the academic year 2023/2024, this study was carried out at UPTD SD Negeri 124394, Jln Tongkol, Kec. East Siantar, Pematangsiantar. This study employs a quantitative methodology and experimental techniques. Most students still need to attain the KKM, which is the root source of this issue—poor student thematic learning results could be better. For this pre-experimental design, the One Group Pretest-Posttest Design was employed. Twenty kids, nine boys and eleven girls, from class V of UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar participated in this study. Tests and observations are the methods used to obtain data. The n-gain test is used in data analysis in the interim. Students' pretest and posttest scores were determined by the study data, yielding an average of 42.33 on the pretest and 83.50 on the posttest. The following categories, including high categories, have average scores of 71.75 on the N-Gain test, which is used to evaluate the efficacy of learning outcomes both before and after the learning process. This makes it clear that H_a and H_0 have been found, demonstrating the audiovisual media's ability to reduce the effects on student learning outcomes.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Elementary School

Copyright (c) 2024 Wanda Tanti Maria Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Rio Parsaoran Napitupulu

✉ Corresponding author :

Email : wandasng2@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7486>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Sarana formal dan informal untuk meningkatkan taraf hidup dan proses pendidikan yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengoptimalkan potensinya guna mencapai kematangan spiritual, aktualisasi diri, kesuksesan skolastik, dan tujuan lain yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan lingkungannya disebut dengan pendidikan (Wachidah & Sidoarjo, 2024). Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa tempat, yang paling menonjol adalah sekolah. Peran sekolah adalah menyediakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran antara siswa dan guru; Dengan kata lain, sekolah berfungsi sebagai tempat di mana siswa belajar untuk tumbuh menjadi dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Sartika, 2022).

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang paling penting. Kurikulum adalah sekumpulan atau sistem rencana untuk situasi yang terkait dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran. Kurikulum 2013 untuk pendidikan dasar menggunakan inkuiri tematik terpadu. Salah satu model pembelajaran terpadu, dianggap sebagai pembelajaran tematik, menurut (MT et al., 2022), model ini mendorong pengorganisasian materi terpadu yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.

Dalam menawarkan proses pembelajaran tematik, pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Namun apabila proses pembelajaran dilakukan tanpa memperhatikan persiapan-persiapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran, mulai dari rencana pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, bahkan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran berkelanjutan, maka tujuan pendidikan tidak akan berhasil terwujud (Fatimah et al., 2022). Proses pembelajaran tematik sangat memerlukan materi pembelajaran yang inovatif dan tepat guna yang dapat meningkatkan motivasi siswa sepanjang proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri anak didik, dan berdampak atas peningkatan hasil belajar. Namun kenyataannya, ketika guru menjelaskan materi di sekolah, sebagian siswa mungkin tidak memperhatikan atau kesulitan memahami isinya sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dalam hal ini sebaiknya dipilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka memahami materi yang diberikan guru untuk mencapai tujuan pendidikan dan perubahan hasil belajar lebih optimal (Sofiana et al., 2023).

Media terdiri dari orang, materi, atau cerita yang menciptakan kondisi dimana siswa dapat menyerap pengetahuan, pengalaman, dan kebijaksanaan. Dalam penelitian ini guru, buku pelajaran siswa, dan lingkungan sekolah menjadi sumber informasi utama. Media sangat penting karena dalam kegiatan ini dapat digunakan untuk memperjelas informasi yang diberikan kepada siswa. Kompleksitas dapat diatasi dengan bantuan media, dimana media dapat menyembunyikan kekurangan guru dalam pengucapan kata dan kalimat abstrak tertentu (Rahman, 2021).

Tanpa media pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar tidak akan tercapai begitu pula tujuan pembelajaran tidak terkomunikasikan secara maksimal. Selanjutnya media pendidikan hadir dalam beberapa bentuk, seperti media audiovisual yang menampilkan grafik dan teks. Berdasarkan media audiovisual, materi dan konsep pendidikan disajikan lebih efektif. Hal ini dikarenakan media audiovisual mendorong pembelajaran dan observasi siswa, sehingga hasil belajar yang dihasilkan akan semakin berhasil (Rokhimawan et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan penulis selama masa PPL di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar tahun pelajaran 2023/2024, Sekolah menerapkan kurikulum 2013 yang memanfaatkan pembelajaran terpadu. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran tematik, media pembelajaran yang digunakan di Kelas V hanya mengandalkan buku pelajaran dan papan tulis, sehingga pembelajaran kurang maksimal. Karena guru jarang menggunakan alat media lain, sehingga terdapat siswa yang enggan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan pembelajaran kurang membantu ketika guru menjelaskan materi sehingga menghambat rasa ingin tahu siswa dalam belajar lebih rendah ketika hal ini dilakukan.

Hasil belajar terbilang rendah karena banyak diantaranya yang belum menjangkau KKM, terutama berdasarkan hasil pendidikan tematik, seperti IPA, Bahasa dan Seni Indonesia, Budaya dan Kerajinan di Kelas V. Siswa kelas V berjumlah 20 orang, dimana hanya 8 orang yang mempunyai nilai IPA melampaui KKM.

Pada mata pelajaran Bahasa dan Seni, Budaya, dan Kerajinan Indonesia, hanya 9 siswa yang melampaui KKM serta 11 siswa yang tidak dapat melampaui KKM. Apabila media pembelajaran tidak digunakan secara tepat sebagai bahan pembelajaran, integritas hasil pembelajaran dapat terganggu. Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengevaluasi berfungsinya pembelajaran. Faktor penting guna meningkatkan hasil belajar yakni pemilihan media yang tepat, seperti penggunaan media audiovisual.

Mengingat kesulitan yang telah disebutkan, pemilihan media pendidikan yang menarik dan tidak membosankan harus dilakukan untuk mengatasi hasil belajar yang buruk. Media pembelajaran yang tepat adalah media audiovisual karena dapat menggambarkan proses-proses yang dapat diamati secara berulang-ulang. Media pembelajaran ini cocok untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menampilkan gambar disertai audio. Media audiovisual memungkinkan siswa melihat dan mendengar penjelasan materi pembelajaran dalam tampilan video. Dengan cara ini, siswa dapat berbagi pengetahuan dan perspektif mereka mengenai apa yang terlihat dan didengar, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Dengan menggunakan bahan pembelajaran audiovisual, guru dapat membantu siswa memahami materi dan memberikan dedikasi yang berarti dalam hasil belajar. Secara umum penggunaan alat bantu audiovisual dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya terhadap peristiwa atau fenomena alam tertentu yang tidak dapat dipahami sepenuhnya melalui pembelajaran (Faizah & Kamal, 2024). Dalam proses pembelajaran masih menggunakan media yang kurang tepat, dikarenakan kurang tersedianya fasilitas media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran. Kurang tepatnya menggunakan media dapat berdampak pada siswa yang akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran selanjutnya. Apabila masalah ini tidak diatasi maka siswa akan kesulitan dalam memahami sumber belajar yang berupa tulisan. Banyak cara untuk mengatasinya salah satunya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media audio visual (Afrilliyani & Sahronih, 2022).

Menurut (Gerremy et al., 2023), media audiovisual terdiri dari berbagai gambar dan teks, seperti slide dengan audio, video, dan film dengan durasi yang berbeda-beda, dll. Karena terdapat gambar dan suara, maka penampilan media ini digambarkan dengan lebih baik dan menarik. Dengan media audiovisual yang ditampilkan melalui proyektor Infocus/LCD, pendidik dapat memberikan gambaran secara langsung, konkret, dan nyata tentang apa yang diajarkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat, membandingkan, memahami, memahami dan memverifikasi apa yang diajarkan gurunya. Salah satu hal terpenting yang dapat diberikan kepada siswa adalah penilaian visual (Sulastri et al., 2024). Materi pembelajaran audio visual ini disebut juga dengan materi pembelajaran visual. Mereka adalah kombinasi elemen suara dan visual. Media edukasi ini menjadikan proses pembelajaran lebih optimal dan komprehensif bagi siswa. Penggunaan media audiovisual tidak terbatas pada penyediaan materi atau sumber pendidikan; hal ini juga dapat digunakan untuk menciptakan hambatan masuk dengan memanfaatkan teknologi untuk menggantikan metode tradisional. Dalam keadaan demikian, penggunaan media audiovisual juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan materi kepada masyarakat umum, sehingga menjadikan media masyarakat umum sebagai sumber penting dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan respons siswa terhadap acara televisi. Penerapan media audiovisual juga dapat dimasukkan ke dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk menonton video sebelum memulai tugas atau materi pembelajaran apa pun, dengan pendayagunaan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan latihan berpikir kritis (Ahmad et al., 2020).

Penelitian ini memiliki keterbaruan yaitu pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan media interaktif yang membuat para peserta didik dapat meningkatkan hasil pembelajarannya. Media interaktif yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran audio visual, media pembelajaran ini berbeda dengan media pembelajaran sebelumnya yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya cenderung monoton dan tidak menarik bagi peserta didik. Hal inilah menjadi suatu pembaharuan dalam hal media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan peneliti ini. Penelitian mengenai media pembelajaran audio visual juga sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, Hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvina Dwiyanti Basman di Universitas Muhammadiyah Makasar tentang Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($41,260 > 1,697$) pada perhutingan uji rata-rata hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Artinya ada pengaruh terhadap media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema I pembelajaran 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD 091496 Tanah Jawa (Manalu et al., 2023). Sejalan dengan penelitian (Hasugian et al., 2022) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 124405 Pematangsiantar, menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapat kesimpulan yaitu media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Hal tersebut dilihat dari mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil penelitian penggunaan bahan ajar audio visual berpengaruh positif terhadap seberapa baik siswa belajar bahasa Indonesia di SD Budaya. Hasil ini tercapai karena mudah bagi siswa untuk memanfaatkan konten Audio-visual, yang menawarkan pelajaran menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka dan memungkinkan mereka untuk lebih memahami informasi yang diajarkan (Afrilliyani & Sahronih, 2022). Perbedaan penelitian yang dilakukan ini adalah melihat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada pembelajaran ke 5 dengan tujuan agar siswa dapat memahami apa saja dampak peristiwa sumpah pemuda 1928.

METODE

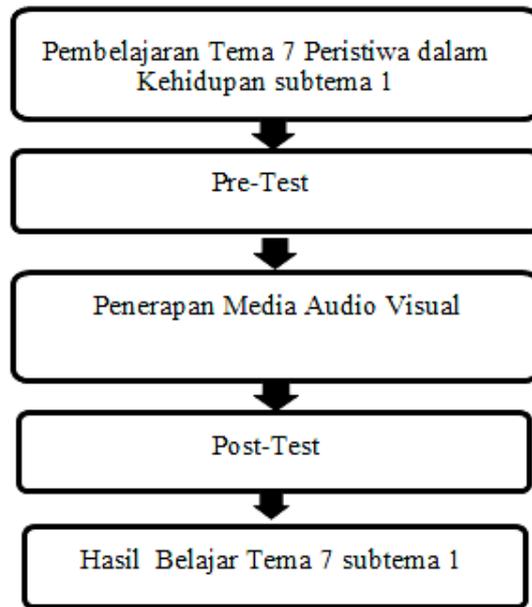
Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124394. Jln Tongkol, Kec. Siantar Timur, Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024 yang melibatkan 20 siswa dari kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Jenis penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif berdasarkan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini yakni pra-eksperimental dengan *One Group Pretest-Posttest Design* yang hanya melibatkan satu kelas dengan melakukan tes awal dan akhir. Hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran pada kelompok tertentu diukur dengan uji N-Gain.

Beberapa kriteria efisiensi yang diinterpretasikan Meltzer dari kenormalan gain ditampilkan seperti berikut.

Tabel 1. Kategori Pengujian N-Gain

<u>Hasil N- Gain</u>	<u>Kategori</u>
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:



Gambar 1. Proses Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

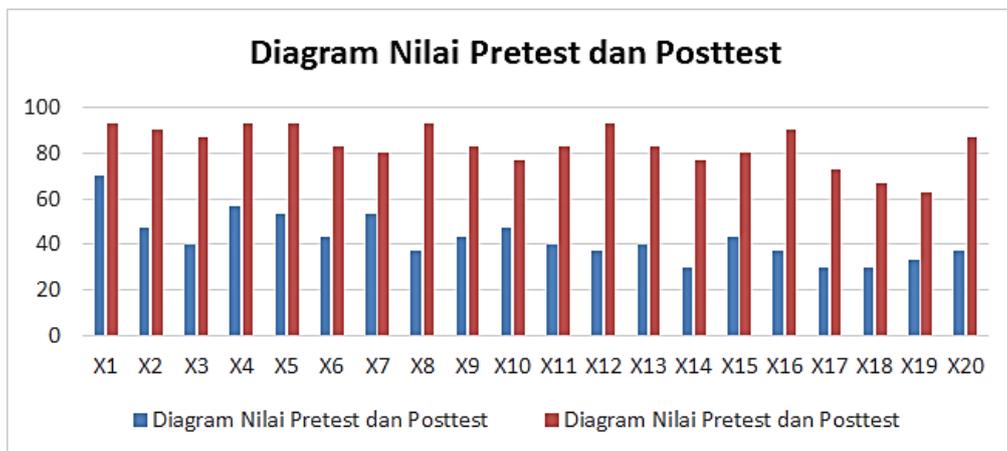
Hasil penelitian di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar menunjukkan bahwa hasil belajar tematik siswa tema 7 dapat diukur dengan data instrumen tes. Hasil sebelum dan sesudah tes siswa ditampilkan seperti berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar

Statistik	Kelas V	
	Sebelum	Sesudah
Total Peserta Didik	20	20
Total Soal	30	30
Total Skor	807	1670
Rata-Rata	42,33	83,5
Nilai Maksimal	70	93
Nilai Minimal	30	63

(Sumber: IBM SPSS Statistic 21)

Berdasar pada tabel, siswa di kelas eksperimen menerima skor rerata tes awal yaitu 43,33 sebelum perlakuan, serta skor rerata tes akhir yaitu 83,50 setelah pengajaran audio visual.



Gambar 2. Diagram Nilai Pretest dan Posttest

Analisis Data Statistik

Pengujian *n-gain* merupakan pengujian yang dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar sebelum dan pasca menggunakan suatu perlakuan. Hasil perhitungan statistik deskriptif *N gain*, yakni :

Tabel 3 Data Nilai N-Gain Pretest-Posttest

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Ngain_Score</i>	20	,45	,89	,7175	,12511
<i>Ngain_Persen</i>	20	44,78	88,89	71,75	12,51084
Valid N	20				

(Sumber: IBM SPSS Statistic 21)

Seperti terlihat pada tabel 3, skor rerata *N gain* yaitu 0,7175 tergolong tinggi. Maka berdasar pada hasil uji *N-Gain* H_a diterima dan H_0 ditolak, temuan yang menunjukkan pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Sejalan dengan penelitian (Patmawati et al., 2018), hasil analisis data pembelajaran eksperimen dengan media audiovisual untuk berbagai tipe peserta didik menunjukkan rata-rata perubahan gain pada kelompok eksperimen sebesar 0,67 yang dapat dikatakan cukup efektif. Pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran cukup signifikan ditunjukkan dengan selisih rata-rata 15 siswa dan perubahan perolehan rata-rata sebesar 0,23. Artinya penggunaan unsur audiovisual pada pembelajaran IPS memberikan pengaruh positif terhadap tugas yang ditetapkan. Sedangkan menurut (Gabriela, 2021), penelitian penggunaan media audiovisual di sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Nilainya sebesar 23,2 dan nilai terendahnya sebesar 1,76.

Menurut (Abdullah & Maryati, 2019) melalui pembelajaran melalui media audiovisual, guru berperan sebagai fasilitator, pengelola kelas, dan mentor sehingga siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan memberikan *treatment* atau media audiovisual pada pembelajaran eksperimen, hal ini juga berdampak positif terhadap prestasi siswa. Seperti, disiplin, semangat, keaktifan dan kreativitas menyatu ketika belajar. Siswa adalah mereka yang berperan sebagai subjek saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dampak positif terhadap aktivitas siswa dan guru juga diberikan oleh media audiovisual. Mulai dengan penelitian (Bramantha, 2022) yang menyatakan bahwa pada awalnya penggunaan media audiovisual harus disertai dengan rencana persiapan pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku teknik penggunaan media, dan terakhir, penciptaan media pendidikan. Kedua adalah melakukan presentasi, menyiapkan media, menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, dan kemudian menghindari kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa. Terakhir, berikan tes latihan kepada siswa.

Perlu diketahui bahwa media pendidikan ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media pendidikan lainnya. Namun tidak ada gunanya jika guru tidak mampu mengoperasikan atau memanfaatkannya. Belajarnya juga akan sulit jika bisa mengoperasikannya tetapi tidak sesuai dengan bahan ajar. Penggunaan materi audiovisual di dalam kelas memberikan efek positif bagi siswa. Siswa senang mempelajari materi baru dan menganggap kelas lebih komunikatif karena materi disajikan menggunakan Slide *PowerPoint* dapat meningkatkan rentang perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi di kelas (Mayang Serungke, 2023). Proses penggunaan bahan pembelajaran audiovisual mempunyai beberapa efek samping yang sangat penting, yaitu guru biasanya selalu hadir pada saat penggunaan media tersebut. Dalam proses analisis media, biasanya guru selalu mempersingkat waktu pembelajaran yang pada akhirnya mengakibatkan waktu pembelajaran menjadi kurang efektif karena waktu pembelajaran lebih singkat dari waktu ideal sehingga sulit menyelesaikan materi pembelajaran dan sering kali memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami materi (Budianti, 2014).

Metode sub topik pembelajaran bentuk karya di SD Negeri 105390 Pulau Gambar lebih bersifat aktif dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual. Hal ini karena siswa lebih mungkin untuk memahami dan memahami apa yang mereka pelajari dan juga lebih bersedia untuk berpartisipasi. Selama proses pengajaran, tenaga pendidik mendorong siswa untuk mencari solusi sederhana terhadap masalah pengajaran (Barus et al., 2022). Menurut pernyataan (Ahmad et al., 2020), media audiovisual meliputi gambar dan grafik, seperti slide dengan audio video dan reel film. Media mempunyai pilihan yang lebih baik dan akurat. Menurut pendapat tersebut, media audiovisual berasal dari kata “media” yang berarti suatu jenis penyampaian cerita yang digunakan masyarakat umum untuk menyampaikan atau memaparkan cerita, persepsi atau pendapat untuk menyampaikan cerita, atau pendapat atau pendapat sampai pada sasaran orang (Saputro, 2022). Materi pembelajaran audiovisual membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik sebelum atau sesudah tes. Penggunaan materi pembelajaran audiovisual menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik sebelum dan sesudah ujian. Menurut penelitian (Fatimah et al., 2022), hasil belajar siswa di kelas akan di bawah standar jika tidak digunakan materi audiovisual. Namun, penggunaannya dalam proses pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih melibatkan mereka.

Tentu saja ada beberapa kendala dan kendala dalam pelaksanaan penelitian ini. Salah satu potensi perbaikan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini menggunakan beberapa video animasi yang tersedia di YouTube, yang mungkin memberikan hasil yang lebih akurat tergantung pada apakah video tersebut dibuat secara independen. Setelahnya, terdapat sedikit gangguan pada saat media audio visual (video) diputar pada sistem proyektor dan speaker. Hal ini akan berguna bagi peneliti masa depan ketika mereka perlu meluangkan lebih banyak waktu untuk mengembangkan solusi alternatif jika muncul masalah ilmiah yang serupa dengan apa yang dialami peneliti (Safitri & Kasrman, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan inferensial dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan sumber belajar audiovisual telah mencapai standar yang lebih tinggi pada setiap pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar alternatif. Namun, ada dampak buruk yang terkait dengan penggunaan media audiovisual. Dampak tersebut pada topik 7 peristiwa dalam kehidupan tentang hasil belajar siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, IV*. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.2166>
- Afrilliyani, M., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Budaya. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan, 3*(1), 7–13. <https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.24>
- Ahmad, F. A., Tawil, M., & Rusli, M. A. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII (Studi pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia). *Jurnal IPA Terpadu, 4*(1), 81–89. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v4i1.14553>
- Barus, T. I., Lumbantobing, M., & Sianturi, C. I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Subtema Berbagai Pekerjaan di SD Negeri 105390 Pulau Gambar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(5), 6145–6155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7676>
- Bramantha, H. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Masa Pandemi di Lingkungan Sekolah Dasar Kabupaten Situbondo. *Prosiding Seminar Nasional UNARS, 1*(1), 242–247. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/2460>
- Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata

- 1811 *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar – Wanda Tanti Maria Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Rio Parsaoran Napitupulu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7486>
- Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Hasugian, V., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iii Sd Negeri 124405 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 247–255. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page247-255>
- Manalu, F. L., N Sihombing, L., & Sitio, H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. *Journal on Education*, 6(1), 2576–2587. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3288>
- Mayang Serungke, P. S. A. A. M. A. F. S. R. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2655–6022.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>
- MT, R., Kamil, M., Saepudin, A., & Komar, O. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4712–4719.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2748>
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316. <https://doi.org/10.17509/pedagogika.v5i2.7256>
- Pesawat Sederhana Kelas Sdn Greges, D. I., Dukuh Kupang XXV No, J., Kupang, D., Dukuhpakis, K., & Timur, J. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Safitri, R. L., & Kasrman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Saputro, L. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Pedagogi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 37–43. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/1238>
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027–3034.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran

1812 *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar – Wanda Tanti Maria Sinaga, Lisbet Novianti Sihombing, Rio Parsaoran Napitupulu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7486>

Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>

Wachidah, N. A., & Sidoarjo, U. M. (2024). Pengaruh Model Quantum Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Sekolah Dasar. *11*, 181–192.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2233>